BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh dari komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Komitmen Profesionalisme pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung sudah cukup baik. Hal ini tidak terlepas dari komitmen profesionalisme yang cukup baik dalam dedikasi terhadap profesi,serta tanggung jawab profesional, tuntutan otonomi, percaya pada pengaturan sendiri, dan perkumpulan profesi.
2. Ketaatan Pelaksanaan Etika Profesi Akuntan Publik pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung cukup baik. Artinya hal ini tidak terlepas dari independensi, integritas dan objekivitas, standar umum dan prinsip-prinsip akuntansi, tanggung jawab kepada klien, tanggung kepada rekan seprofesi serta tanggung jawab dan praktik lainnya yang sudah berjalan dengan cukup baik.

3. Komitmen profesionalisme berpengaruh secara signifikan terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik Pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung. Artinya komitmen profesionalisme mampu memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 55,1% terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik pada lima Kantor Akuntan Publik di wilayah, dimana semakin tinggi komitmen profesionalisme akan membuat ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik semakin tinggi. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah komitmen profesionalisme akan membuat ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik makin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan komitmen profesionalisme yang sudah dianggap cukup baik, diharapkan para akuntan publik dapat lebih mentaati pelaksanaan etika profesi bukan hanya sekedar tuntutan profesi tetapi juga untuk menjaga dirinya dari kehilangan persepsi sebagai seorang profesional dari masyarakat.
2. Untuk meningkatkan ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik yang cukup baik diharapkan para akuntan publik dapat terus menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku umum di Indonesia.

3. Agar dapat ditingkatkan maka dalam menjalankan tugasnya, seorang akuntan publik tidak boleh lepas dari sikap profesionalismenya dan mentaati Standar Profesional Akuntan Publik yang merupakan pedoman pelaksanaan audit. Karena dengan meningkatkan komitmen profesionalisme terhadap ketaatan pelaksanaan etika profesi akan berdampak baik untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik lokal.